

## **PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MENCAPAI *FINANCIAL FREEDOM* BAGI GEN-Z**

**Rosalia Nansih Widhiastuti<sup>1)</sup>, Ati Harianti<sup>2)</sup>, Budi Suryowati<sup>3)</sup>, Fanny Suzuda<sup>4)</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi

Correspondence author: R.N. Widhiastuti, nansih@trilogi.ac.id, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

Lack of financial literacy and supported by the ease of technology, as well as the YOLO (You Only Live Once) and FOMO (Fear of Missing Out) views that developed among Gen-Z, causing them to be less able to manage expenses. Therefore, it is necessary to improve financial literacy and strategies to achieve financial freedom for Gen-Z. The community service activity organized was in the form of a Webinar which was attended by Gen-Z employees aged 20-26 years. Webinar participants came from Trilogi University Employee class students and the general public. The results of the webinar showed an increased understanding of the importance of financial planning, the availability of sufficient emergency funds, and the strategies needed to prepare for the future through minimum savings and investments that must be made programmatically.

**Keywords:** *financial literacy, financial freedom, gen-z*

### **Abstrak**

Kurangnya literasi keuangan dan didukung oleh kemudahan teknologi, serta pandangan YOLO (*You Only Live Once*) dan FOMO (*Fear of Missing Out*) yang berkembang di kalangan Gen-Z, menyebabkan mereka kurang dapat mengatur pengeluaran. Sehingga perlu adanya peningkatan literasi keuangan serta strategi untuk mencapai kebebasan finansial bagi Gen-Z. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan berbentuk Webinar yang diikuti oleh para karyawan Gen-Z yang berusia 20-26 tahun. Peserta webinar berasal dari mahasiswa kelas Karyawan Universitas Trilogi serta masyarakat umum. Hasil webinar menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan, tersedianya dana darurat yang cukup, serta strategi yang dibutuhkan untuk mempersiapkan masa depan melalui tabungan minimal serta investasi yang harus dilakukan secara terprogram.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, kebebasan finansial, gen-z

## A. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Indonesia berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2020 adalah 270,20 juta jiwa, yang didominasi oleh Gen Z yaitu sebanyak 27,94% (Mahri et al., 2023). Gen Z adalah penduduk yang lahir pada tahun 1997 – 2012, sehingga pada tahun 2023 ini berusia 11 - 26 tahun.

Gen Z sering disebut sebagai i-Generation yaitu generasi yang memanfaatkan internet dan teknologi untuk menjalani kehidupan. Sehingga mereka sangat tergantung pada smartphone, sering ganti gadget, mengunjungi tempat yang hits, hobi mengakses banyak media sosial (Rachmawati, 2019).

Gen Z memiliki pandangan YOLO (*You Only Live Once*) dan FOMO (*Fear of Missing Out*). YOLO menganggap bahwa mereka harus menikmati hidup saat ini tanpa perlu mengkhawatirkan masa depan, karena hidup hanya sekali. Sehingga Gen-Z yang memiliki pandangan YOLO lebih memilih menghabiskan pendapatan untuk membiayai liburan ke tempat eksotis, daripada menyisihkan sebagian penghasilannya untuk bekal dana pensiun. Sementara FOMO menganggap bahwa mereka harus mengikuti tren, takut ketinggalan tren yang tengah berlangsung di komunitas atau peer groupnya. Gen-Z yang berpandangan FOMO rela berutang agar bisa mengikuti tren. Kedua karakteristik YOLO dan FOMO ini sering menimbulkan *impulsive spending* yang berisiko pada bangkrutnya keuangan mereka (Wiyanto et al., 2022).

Menurut OJK (2023) Gen Z cenderung lebih suka berhutang. Hal ini dapat dilihat dari Statistik Fintech P2P Lending (fintech pendanaan bersama) OJK pada Desember 2022 menunjukkan bahwa 60% pinjaman dari fintech pendanaan bersama disalurkan kepada nasabah usia 19-34 tahun, yang mana usia tersebut adalah kelompok Milenial dan Gen Z (Ismeirita, 2023). Ada beberapa penyebab mengapa Gen Z lebih suka berhutang, antara lain: kemajuan teknologi yang mempermudah nasabah untuk mengajukan pinjaman secara

online (PINJOL). Selain itu adanya aplikasi untuk belanja online seperti aplikasi pemesanan makanan, aplikasi pemesanan tiket, maupun aplikasi belanja barang-barang lainnya yang menawarkan layanan *paylater*. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya hutang konsumtif di kalangan Gen-Z (Uyun & Luthfia, 2023).

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, artinya masyarakat Indonesia yang paham tentang keuangan kurang dari 50% (Agustin et al., 2023). Kurangnya literasi keuangan dan didukung oleh kemudahan teknologi, serta pandangan YOLO dan FOMO yang berkembang di kalangan Gen-Z, menyebabkan mereka kurang dapat mengatur pengeluaran.

Berdasarkan beberapa fakta tersebut, maka perlu adanya peningkatan literasi keuangan serta strategi untuk mencapai kebebasan finansial bagi Gen-Z.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan hasil Kerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMEN) Universitas Trilogi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan *Conference Online* (Zoom), yang diikuti oleh para mahasiswa kelas karyawan Universitas Trilogi serta Masyarakat umum.

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk webinar yang terdiri dari 2 bagian dengan materi: 1) Literasi keuangan untuk mencapai financial freedom bagi Gen-Z, 2) Strategi mencapai kebebasan finansial bagi Gen-Z. Materi pelatihan ini disampaikan dengan sangat menarik oleh para dosen Program Studi Manajemen yang memiliki kompetensi di bidang Perencanaan Keuangan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan beberapa kali rapat koordinasi dengan HIMAMEN serta Kaprodi Manajemen. Hasil rapat disepakai bahwa kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023, dari pukul 19.00 – 21.00 WIB. Kegiatan ini sengaja dilaksanakan pada malam hari dengan pertimbangan bahwa peserta pada kegiatan ini adalah para karyawan Gen-Z. Selain kesepakatan terkait tanggal pelaksanaan, pada rapat persiapan disepakai pula bahwa materi webinar akan disampaikan oleh para dosen Program Studi Manajemen Universitas Trilogi dengan kompetensi di bidang Perencanaan Keuangan Pribadi.

Tahap berikutnya adalah tahap sosialisasi dan promosi kegiatan serta pembuatan Flyer kegiatan (lihat Gambar 1) dan Virtual Background (lihat Gambar 2).



Gambar 1. Flyer Kegiatan



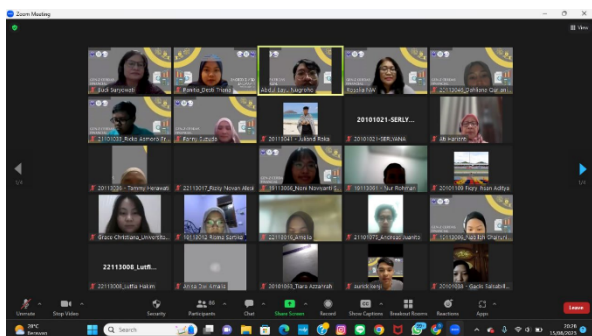
Gambar 2. Virtual Background

Agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu dibuat susunan acara. Susunan acara untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Webinar Gen-Z Cerdas Finansial – 15 Agustus 2023

No	Materi	Durasi	PIC
1	Pre-Test	5 Menit	Moderator (Budi Suryowati)
2	Keynote Speech	10 Menit	Fanny Suzuda
3	Literasi keuangan untuk mencapai financial freedom bagi Gen-Z	35 Menit	Ati Harianti
4	Strategi mencapai kebebasan finansial bagi Gen-Z	35 Menit	Rosalia Nansih Widhiastuti
5	Post-Test	5 Menit	Moderator (Budi Suryowati)
6	Tanya Jawab	30 Menit	Semua Narasumber

Kegiatan ini diikuti oleh 83 orang (Lihat Gambar 3) yang berasal dari para karyawan Gen-Z, yaitu karyawan yang berusia antara 20 – 26 Tahun. Penyampaian materi sangat menarik, hal ini terlihat dari antusiasme para peserta pelatihan yaitu dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta. Antusias para peserta juga terlihat dari jumlah kehadiran mereka di ruang zoom dari awal hingga akhir acara yang jumlahnya relatif tetap.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Acara

Sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu agar Gen-Z cerdas secara finansial, maka solusi yang ditawarkan pada webinar ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi kurangnya literasi keuangan maka diberikan pemaparan terkait dengan pentingnya literasi keuangan. Pemaparan meliputi:
  - a. Kemampuan yang harus dimiliki oleh Gen-Z sehingga memiliki literasi keuangan yang baik. Kemampuan tersebut adalah: membuat keputusan keuangan yang tepat seperti memilih produk keuangan, mengelola hutang, membuat anggaran, menabung atau berinvestasi.
  - b. Dengan literasi keuangan yang baik diharapkan Gen-Z dapat menghindari pinjaman yang tidak terkendali, mengelola keuangan dengan bijak, paham konsep cara berinvestasi, menabung, mengelola risiko sehingga Gen-Z dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.
2. Strategi yang ditawarkan agar Gen-Z mencapai *financial freedom* adalah:
  - a. Mereka harus melakukan perencanaan keuangan yang dimulai dari: melakukan evaluasi kondisi keuangan saat ini, kemudian tentukan tujuan keuangan, berdasarkan tujuan keuangan tersebut buat anggaran serta alternatif pencapaiannya, dan yang tidak kalah penting adalah lakukan evaluasi secara periodic, sehingga dapat terdeteksi secara dini jika ada permasalahan.

- b. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Gen-Z adalah pemahaman tentang alokasi penghasilan setiap bulannya yaitu: 5% untuk zakat atau dana social, 10% untuk dana darurat, 10% tabungan jangka pendek, 15% untuk investasi. Sedangkan untuk biaya hidup maksimal 50% dari penghasilan per bulan. Alokasi penghasilan tersebut harus dilakukan dengan disiplin penuh disertai komitmen yang tinggi.

Pre-test dan post-test diberikan kepada para peserta webinar, dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Webinar Gen-Z Cerdas Finansial.

No	Item Pernyataan	Pre-Test Jumlah yang Menjawab Benar	Post-Test Jumlah yang Menjawab Benar
1	Pemahaman bahwa perencanaan keuangan sangat penting.	74,12%	97,30%
2	Pemahaman tentang dana darurat	69,41%	81,08%
3	Pemahaman tentang financial freedom	100%	100%
4	Strategi untuk mempersiapkan masa depan melalui besarnya tabungan minimal	60%	78,38%
5	Strategi untuk mewujudkan tujuan keuangan jangka panjang	72,94%	90,54%

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa hampir semua jawaban pertanyaan mengalami peningkatan persentase jawaban benar. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan pelatihan ini ada peningkatan literasi keuangan serta peningkatan pemahaman strategi yang dapat dilakukan dalam mencapai *financial freedom*. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan:

1. Pemahaman bahwa perencanaan keuangan sangat penting meningkat sebesar 23,18%.
2. Pemahaman tentang dana darurat meningkat sebesar 11,67%.
3. Seluruh peserta telah memahami apa yang dimaksud dengan financial freedom.
4. Strategi untuk mempersiapkan masa depan melalui besarnya tabungan minimal meningkat sebesar 17,6%.
5. Strategi untuk mewujudkan tujuan keuangan jangka panjang meningkat sebesar 11,67%

#### D. PENUTUP

Literasi keuangan sangat penting bagi Gen-Z untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan, serta pentingnya memiliki dana darurat yang cukup adalah modal dasar untuk mencapai financial freedom. Berbagai strategi keuangan dibutuhkan untuk mencapai *financial freedom*, yang meliputi: tingkat tabungan minimal yang harus dimiliki serta melakukan investasi untuk mewujudkan tujuan keuangan jangka Panjang.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. N. N., Wijayanti, D. E., & Priyanto, M. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Petani Jagung di Kabupaten Sumenep. *Journal of Agribusiness Science and Rural Development (JASRD)*, 3(1), 60–76.
- Ismeirita. (2023). Dampak Digitalisasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Generasi Z dan Milenial (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Panca Sakti

Bekasi). *FRIMA: Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 6(1), 675–681. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i6.498>

- Mahri, A. J. W., Utami, S. A., & Velia, S. (2023). Implementasi Teori Islamic Wealth Management Dalam Studi Kuantitatif Kemampuan Pengelolaan Keuangan Syariah Gen-Z. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 108–129. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.29054>

- Rachmawati, D. (2019). Welcoming Gen Z in Job World (Selamat Datang Generasi Z di dunia kerja). *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 1(1), 21–24.

- Uyun, L., & Luthfia, C. (2023). Generasi Z dan Milenial sebagai Pengguna Pinjaman Online Perspektif Hukum Islam. *Generasi Z Dan Milenial Sebagai Pengguna Pinjaman Online Perspektif Hukum Islam*, 3(2), 223–239. <https://doi.org/10.51825/sjp.v3i2>.

- Wiyanto, H., Aurellia, A., & Patricia, J. C. (2022). Edukasi Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Di SMK Bhinneka Tunggal Ika. *Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022 (SERINA IV UNTAR 2022) Pemberdayaan Dan Perlindungan Konsumen Di Era Ekonomi Digital*, 1319–1326.